

**PEMBELAJARAN TARI *MELINTING* MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI SMAN 1 KOTAGAJAH**

**(Jurnal Penelitian)**

**Oleh:**

**NURCAHYA SURYA BARUNAWATI  
1113043029**

**Pembimbing:**

**Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn.  
Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.**

**Pembahas:**

**Hasyimkan, S.Sn., M.A.**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
2015**

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN TARI *MELINTING* MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* SMAN 1 KOTAGAJAH**

**Oleh**

**NURCAHYA SURYA BARUNAWATI**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMAN1 Kotagajah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses model kooperatif tipe *jigsaw* dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *Melinting* pada pembelajaran di SMAN1 Kotagajah Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik, dan nontes. Model kooperatif tipe *jigsaw* memiliki lima tahap pembelajaran yaitu pembagian kelompok, demonstrasi materi, analisis, presentasi, dan evaluasi. Nilai tes praktik mendapat nilai 81 termasuk dalam kriteria baik. Hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMAN1 Kotagajah mendapat nilai 80 termasuk dalam kriteria baik.

**Kata kunci :** pembelajaran, tari *melinting*, model kooperatif tipe *jigsaw*.

## **ABSTRACT**

### ***MELINTING* DANCE LEARNING BY USING COOPERATIVE MODEL *JIGSAW* TYPE IN X IN SMAN 1 KOTAGAJAH**

**BY**

**NURCAHYA SURYA BARUNAWATI**

The formulation of the problem in this research was how the *Melinting* dance learning by using cooperative model *jigsaw* type in SMAN 1 Kotagajah. This research was aimed to describe the cooperative model *jigsaw* type process and the students' result in *Melinting* dance learning in SMAN 1 Kotagajah. The research method used was descriptive qualitative, data sources of this research were art teacher and student. Data collecting technique used are observing, interviewing, documentating, practical testing, and non-testing. Cooperative model *jigsaw* type there are five steps of learning, they are deviding group, demonstrating the material, analysis, presetation, and evaluation. Practical test score is 81 included into good criteria. *Melinting* dance learning result by using cooperative model *jigsaw* type in SMAN 1 Kotagajah get 80 score included into the good criteria.

**Key words :** Learning, *Melinting* Dance, Cooperatif Model *Jigsaw* Type.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) pengertian pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya, pendidikan harus mampu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka, sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Sofan, 2013: 241).

Mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental (Sardiman, 2014: 48). Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran, merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu, pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran yang berguna dalam mencapai iklim PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) adalah tuntutan yang harus diupayakan oleh guru (Sofan, 2013: 2).

SMAN1 Kotagajah salah satu sekolah yang terdapat pembelajaran tari *Melinting*. Tari *Melinting* adalah salah satu kesenian tradisional yang

hidup di kabupaten Lampung Timur (Idil, 2012: 14). Upaya menciptakan kegiatan belajar yang kondusif dalam pembelajaran tari *Melinting*, guru menerapkan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen* dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Johnson dalam Hosnan, 2014: 249). Proses mengajar yang dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa sehingga mereka terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikan secara kelompok.

Dari permasalahan diatas, peneliti ingin meneliti pembelajaran tari *Melinting* di SMAN1 Kotagajah dengan mengamati langsung aktivitas guru dan siswa, maka peneliti mengangkat sebuah judul penelitian yaitu pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di SMAN1 Kotagajah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMAN1 Kotagajah?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMAN1 Kotagajah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam

bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Adapun rancangan atau desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati kesiapan rencana pelaksanaan pembelajaran guru pada pembelajaran tari *Melinting* sebelum memasuki langkah pelaksanaan pembelajaran.
2. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada setiap pertemuan.
3. Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
4. Menganalisis pembelajaran tari *Melinting* setiap pertemuan.
5. Menganalisis hasil tes tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPS yang mengikuti pembelajaran seni tari sejumlah 20 siswi.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik, dan nontes.

#### 1. Observasi

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiono, 2012: 145). Mengamati proses pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe

*jigsaw* di SMAN1 Kotagajah Lampung Tengah.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Deddy Mulyana, 2010: 180). Wawancara dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yaitu ibu Erna Budiwati S.Pd selaku guru seni tari.

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa catatan harian, foto, dan video.

#### 4. Tes Praktik

Perubahan kematangan siswa akibat dari adanya proses pembelajaran, dan perubahan ini tampak pada perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari proses belajar (Sagala, 2013: 50). Perolehan data tentang hasil belajar siswa digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik.

#### 5. Nontes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tari *Melinting*. Pengamatan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dan aktivitas guru dalam

mengajar di kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* yang diamati pada lembar instrumen pengamatan proses pembelajaran menggunakan model kooperatif dan aktivitas guru.

### Teknik Analisis Data

Hasil analisis disusun untuk mendeskripsikan pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di SMAN1 Kotagajah Lampung Tengah.

Langkah-langkah analisis data di uraikan sebagai berikut:

1. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada setiap pertemuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
3. Menganalisis hasil tes tari *Melinting* dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.
4. Memberi nilai hasil tes praktik siswa, dengan menggunakan rumus 
$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$
 sebagai berikut
5. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan, kemudian diukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari *Melinting* menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

**Tabel 1 Penentuan Patokan Dengan Nilai Untuk Skala Lima**

Interval Nilai Tingkatan Penguasaan	Keterangan
80 – 100	Baik sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
40 - 55	Kurang Baik
30 - 39	Gagal

(Sudjana, 2009:118)

6. Mereduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok yang sesuai untuk dianalisis;
7. Membuat kesimpulan dengan cara mengelola dan menganalisis data-data pada saat observasi, dokumentasi hasil tes praktik dan aktivitas guru dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil objek SMAN1 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah – Provinsi Lampung, sebelum membahas hasil dari penelitian ini, maka terlebih dahulu akan disampaikan informasi tentang gambaran objek penelitian ini sebagai berikut. Saat ini SMAN1 Kotagajah Lampung Tengah berada dibawah kepemimpinan Drs. Maksum Yusuf, M.Pd. I dengan visi utama yaitu “Mewujudkan lulusan menjadi pribadi yang beriman, berilmu, berbudaya dan berwawasan global”.

Permohonan Izin

Pada tanggal 19 November 2014 diadakan kunjungan ke SMAN1 Kotagajah untuk meminta izin penelitian. Berhubung kepala sekolah sedang tidak ada di tempat maka dipertemukanlah dengan Drs. Abdul Malik selaku wakil kepala sekolah

bidang kurikulum. Setelah mendapatkan izin penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan guru seni tari Erna Budiwati, SP.d tentang pembelajaran tari *Melinting*. Didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dilaksanakan seminggu dua kali selama dua jam pelajaran. Setelah mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran yang dilakukan, kemudian menyampaikan bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut tentang pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe jigsaw di kelas XI IPS SMAN1 Kotagajah. Lalu diijelaskan penelitian akan dilakukan selama delapan kali pertemuan jadwal dapat disesuaikan.

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2014, hari pertama penelitian kegiatan pembelajaran seni tari di SMAN1 Kotagajah biasanya dilaksanakan di Aula, tetapi Aula sedang di rehabilitasi sehingga pembelajaran seni tari dilaksanakan di dalam ruangan kelas. Tahap pertama pembelajaran tari *Melinting* menggunakan kooperatif tipe *jigsaw* yaitu siswa dikelompokkan 5 kelompok dalam 1 kelompok terdapat 4 siswa. Guru menentukan kelompok ahli dan kelompok asal. Tahap kedua kelompok ahli diminta untuk memerhatikan ketika guru mendemonstrasikan ragam gerak *babar kipas, jong sumbah, ngiyau bias, kenui melayang*, dan *timbangan* sebanyak 3 kali pengulangan. Pada tahap ketiga kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menganalisis

ragam gerak yang sudah diberikan bersama kelompoknya masing-masing, dan bekerjasama menganalisis teknik ragam gerak tari *Melinting*. Kemudian diakhiri dengan penutup pembelajaran dengan mengulang kembali ragam gerak yang sudah disampaikan secara bersama-sama. Tahap kelima guru memberikan evaluasi dan siswa diberi penugasan untuk mengulang-ulang gerakan yang telah diberikan di rumah secara individu maupun kelompok.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2015, pembelajaran dilakukan tetap di kelas. Hari ini melanjutkan materi ada pertemuan pertama. Pada tahap pertama guru mendemonstrasikan ragam gerak *Sukhung Sekapan* dan *Injak Tai Manuk* sebanyak 3 kali pengulangan. Pada tahap ketiga kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menganalisis ragam gerak yang sudah diberikan bersama kelompoknya masing-masing, dan bekerjasama menganalisis teknik ragam gerak tari *Melinting*. Kemudian diakhiri dengan penutup pembelajaran dengan mengulang kembali ragam gerak yang sudah disampaikan secara bersama-sama. Tahap kelima guru memberikan evaluasi dan siswa diberi penugasan untuk mengulang-ulang gerakan yang telah diberikan di rumah secara individu maupun kelompok.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2015. Siswa diminta untuk menarikan tari *Melinting* sesuai dengan iringan musik yang diajarkan pada pertemuan kedua. Setiap kelompok

diminta untuk berdiskusi menganalisis urutan ragam gerak tari *Melinting* sesuai iringan musik. Terkait dengan kompetensi dasar 3.1 yang harus dicapai yaitu menganalisis konsep, teknik, dan prosedur dalam proses berkarya tari. Siswa menganalisis urutan ragam gerak tari *Melinting* sesuai dengan iringan musik, terdapat siswa yang masih kesulitan menentukan urutan ragam gerak *Melinting* dengan iringan musik, dan tidak sesuai dengan tempo iringan musik. Kemudian siswa berlatih dan terus mencoba menarikan tari *Melinting* sampai menarikan dengan iringan musik yang benar. Kegiatan penutup pada pembelajaran *Melinting* yaitu dengan mengulang kembali ragam gerak yang sudah disampaikan secara bersama-sama dengan iringan musik. Kemudian guru memberikan evaluasi dan siswa diberi penugasan untuk mengulang-ulang kembali gerakan yang telah diberikan di rumah secara individu maupun kelompok.

#### d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2015, Pada pertemuan ini setiap kelompok siswa diminta menganalisis urutan ragam gerak tari *Melinting*, lalu disesuaikan dengan iringan musik tari *Melinting*. Tahap ini setiap kelompok siswa mempunyai urutan ragam gerak tari *Melinting* yang berbeda. Setiap kelompok harus mempunyai kreativitas dalam tahap ini. Selanjutnya Setiap kelompok membentuk pola lantai tari *Melinting* dengan baik, dari posisi untuk memulai menari, posisi berpindah dengan teman satu tim serta kesesuaian menari dengan iringan musik. Terdapat kesulitan dalam membentuk pola lantai dengan

kesesuaian musik tari, namun setiap kelompok terus berlatih sampai membentuk pola lantai yang benar. Saat siswa berdiskusi dengan siswa lain dalam kelompoknya, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa supaya siswa berlatih dengan sungguh-sungguh. Setelah pembelajaran hari ini mengenai tari *Melinting* sesuai iringan musik selesai disampaikan kemudian diakhiri dengan penutup pembelajaran dengan mengulang kembali ragam gerak yang sudah disampaikan secara bersama-sama dengan iringan musik, kemudian guru memberikan evaluasi.

#### e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2015, pada pertemuan ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka dalam bentuk menarikan tari *Melinting* dengan urutan gerak dan pola lantai kelompok mereka masing-masing. Guru menyebutkan urutan dari kelima kelompok dan setiap kelompok harus siap mempresentasikan tari *Melinting*. Pada saat salah satu kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain duduk dan ikut memperhatikan kelompok yang sedang menarikan tari *Melinting*. Setelah setiap kelompok telah mempresentasikan hasil diskusi mereka, kemudian diakhiri dengan penutup pembelajaran dengan mengulang kembali ragam gerak yang sudah disampaikan secara bersama-sama dengan iringan musik. Kemudian guru memberikan evaluasi dan siswa diberi penugasan untuk mengulang-ulang kembali gerakan yang telah diberikan di rumah secara individu maupun kelompok.



f. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2015, pada pertemuan ini ini tahapan dalam proses pembelajaran tari *Melinting* adalah latihan persiapan untuk evaluasi pada pertemuan ketujuh. Setiap kelompok siswa diminta mempersiapkan kelompoknya untuk berlatih tari *Melinting* dengan baik dan benar, dengan di sesuaikan iringan musik tari *Melinting* dan membentuk pola lantai. Semua kelompok berlatih dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Setiap kelompok dapat mencoba untuk berlatih dipanggung Aula, menganalisis posisi pola lantai dengan senter panggung. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan mereka dalam bentuk menarikan tari *Melinting* dengan urutan gerak dan pola lantai kelompok mereka masing-masing. Setiap kelompok bergantian mencoba menarikan tari *Melinting*. Setelah setiap kelompok telah menarikan tari *Melinting*, kemudian diakhiri dengan guru melakukan evaluasi dari latihan yang telah dilakukan oleh setiap kelompok. Siswa diberi penugasan untuk mengulang-ulang kembali gerakan

yang telah diberikan di rumah secara individu maupun kelompok supaya dapat menampilkan tari *Melinting* dengan baik dan benar.

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan tujuh dan delapan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2015, pertemuan ini adalah penilaian akhir pada pembelajaran tari *Melinting*, setiap siswa diberikan waktu untuk melakukan latihan setiap kelompok. Selanjutnya mengadakan penilaian akhir pada pembelajaran gerak tari *Melinting*. Setiap kelompok mempresentasikan urutan gerak dengan iringan musik dengan penilaian secara individu dan kelompok. Kondisi ketika proses penilaian dilakukan, peserta didik terlihat tegang, terlihat dari kelompok satu yang mempresentasikan tari *Melinting* dilanjutkan kelompok berikutnya. Pada pertemuan tujuh kelompok 1, 2, dan 3 yang melakukan penilaian akhir atau nilai praktik. Pada pertemuan delapan dilanjutkan kelompok 4 dan 5. Selanjutnya guru menyampaikan hasil belajar dengan melakukan evaluasi setiap kelompok. Rata-rata hasil yang diperoleh peserta didik cukup baik, dengan tidak ada siswa yang mengulang atau remedial.

## 1. Lembar Hasil Pengamatan Tes Praktik

**Tabel 2 Hasil Pengamatan Tes Praktik Individu Aspek Hafalan Urut Gerak**

Aspek	Interval Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata Nilai Peserta Didik
Hafalan Urut Gerak	85-100	Baik Sekali	6	100
	75-84	Baik	10	80
	60-74	Cukup	4	60
	40-59	Kurang	0	0
	0-39	Gagal	0	0
<b>Rata-rata Nilai Peserta Didik</b>			<b>82</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Tabel 3 Hasil Pengamatan Tes Praktik Individu Aspek Ekspresi**

Aspek	Interval Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata Nilai Peserta Didik
Ekspresi	85-100	Baik Sekali	4	100
	75-84	Baik	3	80
	60-74	Cukup	13	60
	40-59	Kurang	0	0
	0-39	Gagal	0	0
<b>Rata-rata Nilai Peserta Didik</b>			<b>71</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Tabel 4 Hasil Pengamatan Tes Praktik Individu Aspek Ketepatan Gerak dan Musik**

Aspek	Interval Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata Nilai Peserta Didik
Ketepatan Gerak dan Musik	85-100	Baik Sekali	8	100
	75-84	Baik	10	80
	60-74	Cukup	2	60
	40-59	Kurang	0	0
	0-39	Gagal	0	0
<b>Rata-rata Nilai Peserta Didik</b>			<b>86</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik Sekali</b>	

## 2. Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Jigsaw*

**Tabel 5 Hasil Akumulasi Model Kooperatif Pada Setiap Kelompok**

No. Kelompok	Tipe Jigsaw					Jumlah	Nilai Rata-rata	Kriteria
	K	BT	M	BJ	M			
1.	92	80	80	80	100	432	86	Baik Sekali
2.	100	80	80	80	100	440	88	Baik Sekali
3.	80	76	76	72	76	380	76	Baik
4.	76	76	76	72	76	376	75	Baik
5.	72	72	76	72	76	368	74	Cukup
<b>Jumlah</b>	<b>420</b>	<b>384</b>	<b>388</b>	<b>376</b>	<b>428</b>	<b>Kelompok Terbaik</b>	<b>Kelompok 1</b>	<b>Kelompok 2</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>84</b>	<b>77</b>	<b>78</b>	<b>75</b>	<b>86</b>			
<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>			

Keterangan:

K	: Kekompakan
BJ	: Bertanggung Jawab
BT	: Berbagi Tugas
Mo	: Memotivasi
Me	: Menghargai

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil kemampuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tari *Melinting* dalam kelompok dari kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata 86, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata 88, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata 76, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata 75, dan kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 74. Hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas XI IPS SMAN1 Kotagajah Lampung Tengah mendapat nilai berdasarkan aspek penilaian *jigsaw* mencapai persentase nilai 80 termasuk kategori baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Proses pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* di kelas IX IPS SMAN1 Kotagajah Lampung Tengah. Pelaksanaan pembelajaran terdapat 5 tahap pembelajaran yaitu pembagian kelompok, demonstrasi, analisis, presentasi, dan evaluasi. Pada tahap pembagian kelompok siswa dibagi menjadi (lima) kelompok asal secara acak dan ditentukan ketua kelompok (kelompok ahli) dari masing-masing kelompok. Tahap demonstrasi adalah guru mendemonstrasikan ragam gerak tari *Melinting* setiap pertemuan. Tahap analisis adalah

setiap kelompok melakukan analisis dari teknik gerak, urutan ragam gerak, dan pola lantai tari *Melinting*. Tahap presentasi adalah setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis tari *Melinting* setiap pertemuan. Tahap evaluasi adalah guru melakukan evaluasi pada kegiatan penutup dalam proses pembelajaran tari *Melinting* di setiap pertemuan. Penggunaan model pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran karena dapat mengevaluasi serta mengoreksi siswa baik secara individu maupun kelompok. Hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk tiap-tiap indikatornya.

Hasil nilai tes praktik siswa pada pembelajaran tari *Melinting* di SMAN1 Kotagajah berdasarkan semua aspek baik dari aspek hafalan urutan gerak, ekspresi dan ketepatan gerak dengan musik dengan musik mencapai persentase nilai 81 termasuk kategori baik. Aspek hafalan urutan gerak memiliki kriteria baik dengan rata-rata nilai 82, aspek ekspresi memiliki kriteria baik dengan rata-rata nilai 71, dan aspek ketepatan gerak dengan musik memiliki kriteria baik sekali dengan rata-rata nilai 86.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti menyarankan:

1. Pihak sekolah harus lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.
2. Guru seharusnya lebih memerhatikan setiap aktivitas siswa dalam kelompok, agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

3. Peneliti selanjutnya dapat dengan pembelajaran menggali lebih dalam lagi Rencana Pelaksanaan tentang kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran(RPP). pelaksanaan pembelajaran

### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hosnan,M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana,Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindi Persada
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfaabeta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset.